

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno, 2006:11). Dengan ini perpustakaan harus dapat melayani seluruh pemustaka yang ada di perpustakaan tersebut sesuai dengan kebutuhannya, pustakawan sebagai pengelola perpustakaan khususnya bagi koleksi perpustakaan harus dapat mengelola secara baik sehingga koleksi dapat di telusuri dengan mudah oleh para pemustaka, perpustakaan juga harus dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lainnya baik secara formal maupun nonformal.

Perpustakaan merupakan sumber informasi bagi seluruh masyarakat, maka sebagai pustakawan harus dapat mengelola informasi sebaik-baiknya, apalagi dengan meledaknya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa sekarang ini informasi sudah menjadi kebutuhan penting masyarakat dan di jadikan sebagai sarana dalam setiap aktifitasnya. Perpustakaan bekerja dalam menyediakan dan memberikan informasi yang di butuhkan melalui koleksi yang di miliki perpustakaan tersebut.

Ciri utama sebuah perpustakaan ialah adanya unsur pakai terhadap koleksi yang dimiliki. Jadi perpustakaan bukan hanya sekedar koleksi buku, bukan sekedar “fosil ilmu pengetahuan”, melainkan koleksi buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan (Noerhayati, 1987:85).

Koleksi sebagai sebuah kata benda dalam kamus besar Bahasa Indonesia Edisi IV memiliki tiga arti. Pertama, (gambar, benda bersejarah, lukisan dan lain sebagainya) yang sering dihubungkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap). Kedua, kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian. Ketiga, cara mengumpulkan gambar, benda bersejarah, luisan, objek, penelitian, dan lain sebagainya (Andi Prastowo, 2013:115).

Koleksi merupakan sumber informasi yang disimpan atau dimiliki oleh suatu perpustakaan akan bermanfaat apabila dipinjamkan, dibaca, dipelajari dan dikembangkan (Lasa, 2009:101). Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat memakainya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, dioleh, dan disimpan untuk diseberluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kenutuhan informasi mereka (Yuyu Yulia, 2009:1.5).

Koleksi yang dilayankan kepada pemustaka sebagai pencarian informasi haruslah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna. Untuk kesesuaian tersebut pihak perpustakaan harus berupaya menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau pemustaka di lingkungan perpustakaan

tersebut salah satunya dengan cara melakukan kegiatan untuk meningkatkan koleksi.

Pengadaan koleksi di perpustakaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas dari koleksi tersebut. Dengan begitu pengadaan koleksi merupakan kegiatan yang di dalamnya melakukan penambahan koleksi yang dimiliki maupun koleksi yang belum dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Untuk memenuhi informasi di zaman sekarang, para pustakawan harus mendapatkan koleksi yang *up-to-date*, banyak pemustaka yang tidak datang karena bahan pustakanya tidak memenuhi kuota perpustakaan itu sendiri. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran (sarjono soekarto 2006:26).

Pustakawan harus dapat mengembangkan koleksi yang ada di perpustakaan, mengelola dan memanfaatkan koleksinya dengan baik. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar dan peneliti, tetapi juga bagi masyarakat yang memerlukannya. Demikian halnya untuk perpustakaan khusus, seperti perpustakaan lembaga penelitian maka koleksinya ditujukan untuk kegiatan penelitian para peneliti. Demikian juga untuk perpustakaan umum, untuk sikap koleksi perpustakaan adalah untuk masyarakat disekitarnya.

Peranan pustakawan selain melakukan layanan sirkulasi, pengadaan dan pengolahan bahan pustaka, pustakawan juga harus mampu mengelola layanan

administrasi, mengelola web-OPAC, melakukan pelestarian dokumen (di antaranya mengelola dokumen melalui bentuk digital). Mengelola layanan peminjaman antara perpustakaan, melakukan kontrol keamanan bahan pustaka, mengelola layanan multi media(CD/DVD/Audio, kaset dan sinar x, dan lain-lain). Mengelola dan mencetak barkot, mengelola keanggotaan pemustaka, melakukan penyusunan anggaran, melakukan katalogisasi (pra dan pasca katalog) membuat laporan mengelola terbitan berseri dan melakukan tugas dan melakukan tugas lain yang berkaitan dengan teknologi informasi(Daryono, 2010:23).

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka pustakawan mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan koleksi di perpustakaan, berdasarkan dengan hal tersebut penulis tertarik mengambil judul mengenai **“Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja kendala yang di hadapi pustakawan dalam meningkatkan koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penulis**

Penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai guna menyelesaikan tugas akhir ini. Adapun tujuan dari penulis tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa peran pustakawan dalam meningkatkan koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi pustakawan dalam meningkatkan koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

### **D. Manfaat Penulis**

Berdasarkan dari kegiatan penulisan tugas akhir ini , penulis memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Penulis dapat mengetahui tentang cara meningkatkan koleksi di perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Penulis mendapat tambahan ilmu pengetahuan.
3. Bisa di jadikan salah satu masukan untuk meningkatkan koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Sebagai salah satu bahan referensi penelitian lebih lanjut.

### **E. Metode Penulisaan**

Dalam metode pengumpulan data yang akurat, maka menggunakan tiga metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode-metode tersebut berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dan jalan mengadakan langsung pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011:220).

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperjelas penelitian. Dalam pengumpulan data ini diamati secara langsung dalam waktu dua bulan, untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan koleksi perpustakaan.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses tanya jawab dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Mardalis, 1995:64).

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan secara akurat. Didalam pengumpulan data, penulis tidak memiliki rancangan yang ingin ditanyakan dan hanya menayakan tentang masalah peneliti dan penulis melakukan wawancara tersebut ketika ada waktu luang saat melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2011:221).

Penulis menggunakan metode ini dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan koleksi di Perpustakaan Fakultas UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan ini, penulis penulis membagi menjadi lima bab, dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode dan sistematika penulisan.

### **BAB II            GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini mendeskripsikan secara singkat tentang Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, berisi lokasi perpustakaan sejarah perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, petunjuk bagi pengunjung perpustakaan dan aktivitas perpustakaan.

### **BAB III           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang pendapat para pakar atau para ahli tentang teori koleksi perpustakaan.

### **BAB IV           PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang peran pustakawan dalam meningkatkan koleksi dan kendala yang di hdapi pustakawan dalam meningkatkan koleksi di perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antsar



## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan dilengkapi dengan rekomendasi yang dinyatakan dalam bentuk saran-saran untuk perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.